

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan (*field research*) mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan atau ke tempat subjek penelitian dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu, kelompok dan lembaga masyarakat.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Pada penelitian menggunakan metode deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh melalui hasil dari wawancara, observasi dan dokumen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Bogdan dan Biklen mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai mekanisme dari sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka. Setelah data terkumpul kemudian penulis menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari penelitian agar dapat dipahami oleh pembaca. Data-data tersebut didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, data yang bersifat visual misalnya foto, video, data dari internet, maupun data pendukung lainnya yang dianalisis secara kualitatif.²

Penulis memilih pendekatan kualitatif ini untuk mendapatkan gambaran mengenai komunikasi komunitas Jepara *Green Generation* sehingga dapat mengetahui nilai-nilai Islam yang terkandung dalam proses komunikasi tersebut. Dimana untuk mendapatkan hasil penelitian ini penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan berkaitan dengan masalah yang dibahas. Selain itu juga peneliti menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan.

¹ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 15.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). 6-7.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi peneliti dalam menentukan tempat penelitian yang berkaitan dengan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada komunitas Jepara *Green Generation* yang berada di Jepara dengan melakukan wawancara kepada ketua komunitas serta dan anggota dari Jepara *Green Generation*. Karena komunitas Jepara *Green Generation* dalam melakukan rapat bertempat pada Kantor Kecamatan Jepara dan tempat pelaksanaan kegiatan program kerja sering berpindah-pindah, maka dari itu penelitian berlangsung secara kondisional.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu seseorang yang dikehendaki oleh peneliti untuk memberikan data mengenai suatu fakta atau pendapat dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu anggota komunitas Jepara *Green Generation*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data, antara lain :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah pengambilan data secara langsung dari subjek penelitian, karena subjek penelitian sebagai sumber data atau informasi yang akan diteliti yaitu mengenai proses komunikasi komunitas Jepara *Green Generation*. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan ketua pimpinan komunitas Jepara *Green Generation* (Hana Azmah C., 22 tahun, domisili Jepara) dan anggota komunitas Jepara *Green Generation* (Sintia Mulia R, 22 tahun, domisili Jepara dan Rika Ayu L, 24 tahun, domisili Jepara).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari beberapa sumber kajian pustaka seperti buku, jurnal, maupun referensi lainnya yang berkaitan dengan komunikasi kelompok dan komunikasi Islam. Dalam penelitian juga mendapat tambahan data atau informasi melalui media sosial yaitu akun Instagram @jeparagreengeneration.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara yaitu cara untuk mengelompok berbagai informasi dengan proses tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini, wawancara tidak harus dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Peneliti dapat memanfaatkan media teknologi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi dari hasil wawancara secara mendalam terkait dengan teman atau isu dalam penelitian.³

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Ketua komunitas yaitu Hana Azmah C dan Anggota Jepara *Green Generation* yaitu Sintia Mulia Rahmadanty dan Rika Ayu Lestari.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kegiatan dalam penelitian dengan cara melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam sikap seseorang maupun objek penelitian untuk suatu tujuan tertentu agar data dapat dijadikan sebagai hasil penelitian sehingga data tersebut bisa digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.⁴ Oleh karena itu, pengamatan yang dilakukan oleh penulis terhadap akun instagram *@jeparagreengeneration* dan grup *WhatsApp* untuk mengetahui informasi proses komunikasi yang terjadi di dalamnya dan beberapa informasi lain agar dapat menjadi tambahan penulisan dari skripsi ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan perihal kejadian yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental seseorang.⁵ Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mengambil gambar selama proses penelitian dengan tujuan hasil dari observasi dan wawancara lebih akurat atau dapat dipercaya jika didukung oleh data dokumentasi. Adapun data dokumentasi hasil dari wawancara yaitu data berupa foto pada saat penulis melakukan wawancara dengan ketua dan

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019). 76.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). 131-132.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 124.

anggota Komunitas Jepara *Green Generation*. Selain itu juga dokumen lainnya yaitu berupa buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan komunikasi komunitas dan komunikasi Islam.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti dalam melakukan proses penelitian harus secara cermat dan berkesinambungan agar data yang diperoleh dan urutan dari peristiwa dapat diolah secara sistematis. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada peneliti dan penelitian tersebut benar adanya dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data berarti melakukan pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. oleh karena itu dalam melakukan wawancara atau observasi dipilih waktu sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan narasumber.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara kepada beberapa subjek dalam komunitas Jepara *Green Generation*. subjek tersebut terdiri dari ketua dan 2 anggota. Selain itu juga peneliti mengkonfirmasi terkait dengan dokumentasi yang berhubungan dengan hasil pengamatan dilapangan agar keabsahan datanya benar

adanya. Pemilihan waktu wawancara dengan memastikan bahwa narasumber dalam keadaan tidak memiliki kegiatan lain sehingga benar-benar fokus pada saat proses wawancara dilakukan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam penelitian ini yaitu terkait dengan hasil wawancara yang direkam oleh penulis dan juga terkait dengan interaksi manusia atau gambaran dari suatu data tersebut didukung oleh foto-foto dari hasil perolehan data dari beberapa kajian-kajian literatur seperti buku, jurnal, dan artikel-artikel mengenai komunikasi kelompok dan komunikasi Islam.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah hasil akhir dari data yang diperoleh penulis melalui responden maupun dokumen pendukung lainnya dengan pengumpulan datanya diperoleh dalam waktu dan periode tertentu. Ketika proses wawancara peneliti menganalisis setiap jawaban yang muncul dari narasumber tersebut, dan jika dirasa oleh peneliti bahwa jawaban yang telah dianalisis tersebut belum memuaskan maka peneliti diperbolehkan untuk mengajukan lagi hingga peneliti memperoleh data yang dapat dianggap akurat. Adapun langkah yang digunakan oleh peneliti dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu peneliti merangkum hal-hal pokok yang telah didapatkan dari hasil wawancara agar data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan fokus permasalahan dalam penelitian, sehingga akan mempermudah dalam memperoleh data penelitian untuk proses selanjutnya dan data yang tidak digunakan bisa untuk tambahan data penelitian jika dibutuhkan.
2. Penyajian Data (*Data Display*) yaitu peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dengan tujuan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan proses selanjutnya untuk memperoleh data lagi.
3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*) dalam penarikan kesimpulan penelitian ini diharapkan agar dapat menjawab rumusan masalah, namun tidak menutup kemungkinan jika terjadi penemuan baru ketika berada di objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.⁶

⁶ Sugiyono. 133-134

Sehingga teknik analisis yang digunakan oleh penulis yaitu dengan merangkum hal-hal pokok maupun fokus penelitian dari data yang telah didapatkan. Kemudian penulis menguraikan data yang telah diperoleh tersebut dengan teks yang bersifat naratif dan yang terakhir penulis membuat kesimpulan dari hasil penelitian ini agar rumusan masalah dari penelitian ini dapat terjawab meskipun tidak menutup kemungkinan ketikan di lapangan terjadi temuan-temuan baru.

